**Lampiran 1**

**Pengembangan Instrumen Penelitian**



SARTIKA RAHMI

084 504 012

Fakultas Ilmu Pendidikan

Pendidikan Luar Biasa

Universitas Negeri Makassar

2012

**Lampiran 2**

**JUDUL :**  **PEMBELAJARAN PENGUCAPAN HURUF VOKAL MELALUI CERMINARTIKULASI ANAK TUNARUNGU KELAS DASAR II**

**SLB NEGERI PEMBINA TINGAT PROVINSI SULAWESI SELATAN**

1. **Teori/ Konsep Peubah**

Cermin artikulasi didefinisikan sebagai alat latihan untuk mengontrol alat bicara dalam pengucapan, bagi anak dapat melihat gerakan otot bicaranya dalam mengucapkan vocal dan konsonan serta dapat meniru contoh gerakan alat bicara guru dan gurupun dapat mengontrol ucapan anak yang belum benar. Cermin digunakan untuk menyamakan posisi mulut anak dengan mulut guru pada saat pengajaran artikulasi bila terdapat kesalahan pada diri anak.

Menurut Sedjaah dan Sukarja (1995; 6 ) mendefenisikan artikulasi sebagai berikut:

1. Pembentukan ucapan lambing-lambang bunyi bahasa vocal dan konsonan sebagai akibat kerjasama organ artikulasi atau organ bicara.
2. Pembatasan pengucapan bunyi bahasa tiap individu anak tunarungu dalam memfungsikan alat – alat bicaranya.
3. Pembatasan pengucapan pola – pola bunyi bahasa vocal dan konsonan yang baku yaitu rongga penuturan suara.

Kemudian menurut Acharius Van Langen (Sadjaah dan Sukarja, 1995:59) artikulasi adalah:

Suatu pelayanan bina bicara yang menyebutkan sebagai suatu pembentukan suara terutama bagi anak tunarungu yang masih memiliki sisa pendengarannya bisa dimanfaatkan, selain intelagensinya motoris juga turut mempengaruhi keberhasilan pembentukan suara yang diinginkan, dikatakan juga pembentukan suara yang diperlukan koordinasi dari tiga unsur yang saling mempengaruhi yaitu unsur motoris seperti pernafasan, unsur vibrasi yaitu tenggorokan dan pita suara, serta unsur yang beresonasi yaitu rongga penuturan (suara).

Dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cermin artikulasi adalah alat untuk membantu anak tunarungu untuk mengontrol pengucapan vokal.

Pengucapan merupakan kata yang berasal dari kata ucap. Dalam kamus besar bahasa indonesia (1998, 1235) kata “ucap” berarti kata yang dilisankan, diujarkan. Hal ini dapat diartikan bahwa kata pengucapan adalah melisankan, mengeluarkan kata dalam bentuk suara baik itu bermakna maupun tidak berkmakna melalui organ suara, sedangkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia adalah bunyi ujaran akibat adanya udara yang keluar dari paru – paru tidak terkena hambatan atau halangan.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengucapan huruf vocal adalah mengeluarkan kata dalam bentuk suara.

**D. Petikan Kurikulum**

**KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**KELAS DASAR II SEMESTER II**

**SEKOLAH DASAR LUAR BIASA MURID TUNARUNGU**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
|  | Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana | 1.1 Membaca nyaring suku kata dan kata |

**Lampiran 3**

**E. KISI –KISI INSTRUMEN**

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI PEMBINA TINGKAT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi penelitian : Pengucapan huruf

Kelas : Dasar II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| PEUBAH PENELITIAN | ASPEK YANG DINIAI | INDIKATOR | JENIS TES | NO  ITEM | JML ITEM |
| Peningkatan kemampuan mengucapkan huruf vocal melalui cermin artikulasi | Mengucapkan huruf | 1. Vokal   Membaca nyaring huruf vocal a, i, u, e, o | Tes perbuatan | 1, 2,3, 4, 5 | 5 |
| 1. Suku kata   Membaca nyaring suku kata ba, bi, bu, be,bo,da, di, du, de, do, wa, wi, wu, we, wo | Tes perbuatan | 6 - 15 | 15 |
| Jumlah | | | | | 20 |

Lampiran 4

**F. FORMAT INSTRUMEN TES**

Satuan Pendidikan : SLB NEGERI PEMBINA TINGKAT PROVINSI SULAWESI SELATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi penelitian : Pengucapan Huruf

Kelas : Dasar II

Nama Murid :

Hari / tanggal :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Item Tes** | **Kriteria Penilaian** | | |
| **Tidak Mampu** | **Mampu dengan Bantuan** | **Mampu dengan Benar** |
|  | Mengucapkan huruf vocal   1. Mengucapkan huruf‘a’ 2. Mengucapkan huruf ‘i’ 3. Mengucapkan huruf‘u’ 4. Mengucapkan huruf‘e’ 5. Mengucapkan huruf‘o’ |  |  |  |
|  | Mengucapkan suku kata   1. Mengucapkan suku kata‘ba’ 2. Mengucapkan suku kata ‘bi’ 3. Mengucapkan suku kata ‘bu’ 4. Mengucapkan suku kata ‘be’ 5. Mengucapkan suku kata ‘bo’ 6. Mengucapkan suku kata ‘da’ 7. Mengucapkan suku kata ‘di’ 8. Mengucapkan suku kata ‘du’ 9. Mengucapkan suku kata ‘de’ 10. Mengucapkan suku kata ‘do’ 11. Mengucapkan suku kata ‘wa’ 12. Mengucapkan suku kata ‘wi’ 13. Mengucapkan suku kata ‘wu’ 14. Mengucapkan suku kata ‘we’ 15. Mengucapkan suku kata ‘wo’ |  |  |  |
|  | Jumlah |  | | |

**JUDUL: PEMBELAJARAN PENGUCAPAN HURUF VOKAL MELALUI CERMIN ARTIKULASI ANAK TUNARUNGU KELAS DASAR II SLB NEGERI PEMBINA TINGAT PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**G. Format Penilaian Tes**

Mohon Bapak/ ibu dosen atas kesediaan waktunyadalam memberikan bantuan

Untuk memberikan penilaian objektif instrumen kami, dengan cara menceklis sesuai atau tidak sesuai pada kolom/ lajur yang dinilai.

Atas bantuan bapak/ ibu dosen , saya mengucapkan banyak terima kasih .

Petunjuk :

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom keriteria di bawah ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek yang di nilai | sesuai | Tidak sesuai |
|  | Mengucapkan huruf vokal   1. Mengucapkan huruf ‘a’ 2. Mengucapkan huruf ‘i’ 3. Mengucapkan huruf ‘u’ 4. Mengucapkan huruf ‘e’ 5. Mengucapkan huruf ‘o’   Mengucapkan suku kata   1. Mengucapkan suku kata ‘ba’ 2. Mengucapkan suku kata ‘bi’ 3. Meengucapkan suku kata ‘bu’ 4. Mengucapkan suku kata ‘be’ 5. Mengucapkan suku kata ‘bo’ 6. Mengucapkan suku kata ‘da’ 7. Mengucapkan suku kata ‘di’ 8. Mengucapkan suku kata ‘du’ 9. Mengucapkan suku kata ‘de’ 10. Mengucapkan suku kata ‘do’ 11. Mengucapkan suku kata ‘wa’ 12. Mengucapkan suku kata ‘wi’ 13. Mengucapkan suku kata ‘wu’ 14. Mengucapkan suku kata ‘we’ 15. Mengucapkan suku kata ‘wo’ |  |  |

Makassar , 9 mei 2013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TEMATIK**

NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI PEMBINA MAKASSAR

SATUAN PENDIDIKAN : SDLB-B (TUNARUNGU)

KELAS/SEMESTER : II / II

TEMA : Aku dan keluargaku

MATA PELAJARAN :

* BAHASA INDONESIA
* MATEMATIKA
* ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

ALOKASI WAKTU : 2 KALI PERTEMUAN (4 x 35 MENIT)

1. Standar kompetensi
2. Bahasa Indonesia

* Membaca nyaring suku kata, kata dan kalimat sederhana

1. Matematika

* Menggunakan bilangan dalam pemecahan masalah

1. Ilmu pengetahuan sosial

* Memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan keluarga

1. Kompetensi Dasar
2. Bahasa Indonesia

* Membaca nyaring suku kata, dan kata

1. Matematika

* Mengenal dan menggunakan bilangan dalam pemecahan masalah

1. Ilmu pengetahuan sosial

* Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga

1. Indikator

Kognitif :

1. Membaca nyaring huruf vokal a, i, u, e, o
2. Membaca nyaring suku kata
3. Menemukan huruf vocal dalam kata benda
4. Membilang atau menghitung secara urut
5. Menyebutkan kedudukan dan peran anggota keluarga

Psikomotor

1. Menyusun huruf vokal a, i, u, e, o yang diacak
2. Melafalkan huruf vokal a, i, u, e, o
3. Menyebutkan banyak benda
4. Mencocokkan diri, saudara, dan orang tua serta perannya dalam anggota keluarga

Afektif

1. Karakter

Menunjukkan perilaku berkarakter meliputi teliti, rasa ingin tahu, peduli sosial, kerja keras, dan bekerja sama

1. Keterampilan sosial

Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial meliputi: bertanya, beserta menghargai guru dan teman

1. Tujuan pembelajaran
2. Tujuan pembelajaran

Kognitif ;

* produk

1. Murid mampu membaca nyaring setiap huruf vokal dengan jelas
2. Murid dapat menemukan huruf vokal dalam bacaan singkat dengan tepat
3. Murid dapat membilang atau menghitung secara urut
4. Murid dapat menyebutkan kedudukan yang peran anggota keluarga seperti ayah adalah kepala keluarga yang berperan sebagai pelindung dan mencari nafkah untuk keluarga.

* Proses

1. Murid dapat mengenal huruf vokal
2. Murid dapat menyebutkan peran anggota keluarga

Psikomotor

1. Murid mampu menyusun huruf vokal sesuai perintah dengan benar
2. Murid mampu melafalkan huruf vokal sesuai dengan urutan secara tepat
3. Murid mampu menyebutkan banyak benda
4. Murid mampu mencocokkan diri, saudara, dan orang tua serta kedudukan dan perannya dalam keluarga dengan benar melafalkan

Afektif

1. Karakter

Menunjukkan perilaku mampu dan bersungguh – sungguh dalam memperbaiki ucapan denan benar

1. Keterampilan sosial

Menunjukkan kemampuan berkomunikasi baik dengan guru maupun teman yang lainnya

1. Materi pembelajaran
2. Mengucapkan huruf, suku kata dan kata
3. Membilang atau menghitung banyak benda
4. Mengenal identitas keluarga
5. Model dan metode pembelajaran

Model pembelajaran : Tematik

Metode pembelajaran : metode demonstrasi

1. Sumber/ media pembelajran
2. Buku paket bahasa Indonesia, matematika dan IPS kelas II
3. Cermin artikulasi
4. Kartu kata bergambar
5. Proses belajar mengajar
6. Pendahuluan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan / waktu** | **fase** | **Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran** |
| 1 | Kegiatan awal ( 10 menit) | persiapan | * Berdoa bersama dipimpin oleh guru * Guru mengabsen murid * Memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan |
| 2 | Kegiatan inti (55 menit) | Eksplorasi | 1. Guru menyiapkan gambar benda kemudian anak di suruh untuk memilih salah satu gambar tersebut dan mengucapkan namanya. 2. Secara bersamaan mengajak anak mendengarkan dan memperhatikan bibir peneliti, kemudian peneliti mengucapkan kata tersebut dan anak menirukannya. 3. Anak kemudian diajak untuk meraban huruf vokal yang ada pada gambar 4. Selanjutnya anak melakukan pernafasan dengan cara meniup lilin atau meniup kertas guna melatih pernafasannya 5. Murid diajak untuk berlatih mengucapkan huruf vokal melalui kartu kata bergambar didepan cermin artikulasi 6. Murid diberikan bacaan singkat. |
| 3 | Kegiatan akhir (5 menit) | komfirmasi | 1. Bersama dengan murid menyimpulkan materi pembelajaran 2. Menyampaiakan pesan moral pada murid   Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam |

1. PENILAIAN
2. Teknik penilaian : tindakan
3. Bentuk instrumen : perintah
4. Instrument

Soal tes

Tes lisan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Item tes** | **Kriteria** | | |
| **TM** | **KM** | **M** |
| **0** | **1** | **2** |
| 1  2  3  4  5 | Mengucapkan huruf ‘a’  Mengucapkan huruf ‘I’  Mengucapkan huruf ‘u’  Mengucapkan huruf ‘e’  Mengucapkan huruf ‘o’ |  |  |  |

Makassar, 7 mei 2013

Peneliti :

**Sartika Rahmi**

**084 504 012**

**Hasil Uji Lapangan**

**Validasi Penggunaan cermin artikulasi pada anak tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SUBYEK** | **RATER** | | | **T** | **T`** |
| **I** | **II** | **III** |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 6 | 36 |
|  | 40 | 40 | 40 |  | **720** |
|  | 1600 | **1600** | **1600** | **4800** |
|  | **80** | **80** | **80** | **240** |

*Keterangan:*

n= 20 = 120

k= 3 = 120 = 720

120 = 240

Dimana,

Varians antara subyek yang dikenai rating

Varians eror, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r).

Rehabilitasi rata-rata rating dari ketiga rater tersebut adalah:

**= (**

() /

**=** 0,75

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas rata-rata rating di atas maka dapat disimpulkan bahwa validasi untuk  **Penggunaan cermin artikulasi pada anak tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.** dikategorikan sudah memenuhi syarat dalam keadaan valid dan reabel untuk diujikan berdasarkan dengan hasil dari ketiga rater, yang didapatkan adalah 0,75.

1. **Laporan Hasil**

Telah diperiksa/dikoreksi oleh masing-masing pembimbing dan dinyatakan layak untuk melanjutkan instrumen tersebut dalam penjaringan data di lapangan.

1. Drs. Djoni Rosyidi, M. Si (............................................)
2. Dra. Tatiana Meidina, M. Si (............................................)